

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi SDM, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada OPD Kabupaten Kebumen

Amanda Yulia Damayanti

Universitas Tidar

Korespondensi penulis: amandayulia326@gmail.com

Chaidir Iswanaji

Universitas Tidar

E-mail: chais@untidar.ac.id

Siti Arifah

Universitas Tidar

E-mail: sitiarifah@untidar.ac.id

Jl. Kapten Suparman 39 Potrobangsari, Magelang Utara, Jawa Tengah 56116

Abstract. *There are several factors that affect the quality of local government financial reports, namely the utilization of accounting information technology, HR competencies, and internal control. This study aims to determine the effect of utilization of accounting information technology, HR competencies, and internal control on the quality of local government financial reports at OPD Kebumen Regency. This study used 21 OPD samples in Kebumen Regency using purposive sampling. This research method is a quantitative method using multiple linear regression analysis. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the use of accounting information technology has a negative and insignificant effect on the quality of LKPD, human resource competence has a positive and significant effect on the quality of LKPD, and internal control has a positive effect on the quality of LKPD. It is hoped that the OPD of Kebumen Regency can maintain and improve HR competence and internal control and it is hoped that the utilization of accounting information technology is used as much as possible in order to produce quality local government financial reports.*

Keywords: *LKPD quality, accounting information technology, HR competencies, and internal control.*

Abstrak. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, kompetensi SDM, dan pengendalian internal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, kompetensi SDM, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan 21 sampel OPD yang ada di Kabupaten Kebumen dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Data diolah menggunakan alat IBM SPSS *Statistic* 25. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas LKPD, kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas LKPD, dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD. Diharapkan bagi OPD Kabupaten Kebumen dapat mempertahankan dan meningkatkan kompetensi SDM serta pengendalian internal dan diharapkan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dipergunakan dengan semaksimal mungkin agar menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas.

Kata kunci: Kualitas LKPD, Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi SDM, dan Pengendalian Internal.

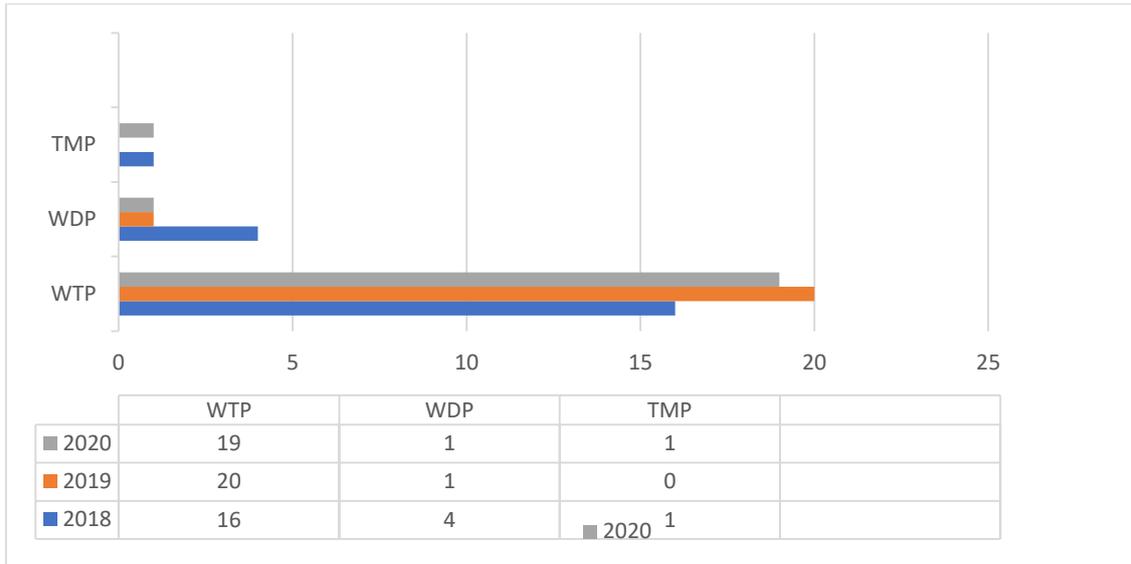
LATAR BELAKANG

Kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah daerah, dituntut untuk memiliki kualitas yang sesuai dengan kebutuhan laporan keuangan itu sendiri. Oleh karena itu, seiring dengan perkembangan teknologi informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pemerintah daerah dalam melaksanakan kewajibannya dalam laporan keuangan yang dapat dimanfaatkan bagi pihak yang berkepentingan. Pemerintah daerah bertanggung jawab untuk menyajikan dan melaporkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan pemakainya (Apriansyah, 2020).

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas LKPD yaitu pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan pengendalian internal (Tawaqal, 2017). Teknologi informasi akuntansi sangat penting untuk mendukung laporan keuangan berkualitas (Purnama, 2020). Menurut Irafah (2020) kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) adalah komponen tambahan yang mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sistem pengendalian internal pemerintah daerah yang baik dapat menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas (Tawaqal, 2017).

Penelitian sebelumnya dari Harry Apriansyah, dkk (2020) yang berjudul Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa, peneliti menggunakan data primer dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dan menggunakan sampel jenuh. Peneliti menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner dan sampel jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika standar akuntansi pemerintah, kompetensi SDM, dan pemanfaatan teknologi diterapkan secara bersamaan, laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bungo akan lebih baik. Namun, kompetensi SDM hanya berdampak secara parsial pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bungo.

Berdasarkan data BPK Jateng terdapat lima kota dan kabupaten di Jawa Tengah yang belum menerima predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) hal tersebut disampaikan oleh Hery Subowo, Kepala BPK Jawa Tengah. Data dari 35 kota dan kabupaten di provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Kebumen menjadi salah satu Kabupaten yang belum mendapatkan WTP (bpk.go.id). Sejak tahun 2018 sampai tahun 2020, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) memberikan opini terhadap Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kabupaten Kebumen. Berdasarkan laporan BPK Kabupaten Kebumen terdapat opini perkembangan LKPD untuk tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut ini:



Sumber: Badan Pemeriksaan Keuangan Kabupaten Kebumen

Gambar 1. Perkembangan Opini LKPD tahun 2018-2020

Grafik diatas menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa LKPD yang mendapat opini WDP dan TMP. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek pengelolaan keuangan daerah yang perlu diperbaiki dan tidak sesuai dengan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi berlaku umum. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu terus meningkatkan upaya untuk mengelola keuangan daerah secara baik untuk meningkatkan kualitas LKPD.

Data BPS pada tahun 2018-2020 yang menunjukkan belum optimalnya OPD Kabupaten Kebumen terkait pemanfaatan teknologi Informasi akuntansi, kompetensi SDM, dan pengendalian internal adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah OPD Kabupaten Kebumen 2018-2020

Indikator	Jumlah OPD	Presentase
Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi	11	52%
Kompetensi SDM	18	85%
Pengendalian Internal	17	80,95%

Sumber: data BPS 2018-2020

Data BPS tahun 2018-2020 menunjukkan bahwa masih terdapat 11 OPD di Kabupaten Kebumen yang belum memahami teknologi informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat 52% OPD yang belum memahami pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dalam pengelolaan LKPD. Dalam hal ini diperlukannya kompetensi SDM untuk mendukung pencapaian tersebut, tetapi masih terdapat 18 OPD dari 21 OPD yang jumlah pegawainya

masih kurang dalam kompetensi SDMnya. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat 85,71% OPD di Kabupaten Kebumen yang jumlah pegawainya belum memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan dan terdapat 17 OPD dari 21 OPD yang belum menerapkan pengendalian internal secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat 80,95% OPD di Kabupaten Kebumen yang pengendalian internalnya belum berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti memilih judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi SDM, dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada OPD Kabupaten Kebumen “.

KAJIAN TEORITIS

Agency Theory

Agency Theory atau sering disebut teori keagenan pertama kali dikemukakan oleh Jansen dan Meckling (1976). Teori ini menjelaskan tentang hubungan kerja antara agen dan prinsipal. Teori keagenan menyatakan bahwa di mana seseorang atau lebih orang (*principal*) memilih orang lain (*agent*) untuk melakukan tugas tertentu atas nama *principal*. Pihak yang memberi wewenang (*principal*) tidak sepenuhnya memberikan kepercayaan kepada pihak yang diberi otoritas (*agent*) maka akan memicu munculnya asimetri antara pemerintah daerah dengan pengguna laporan keuangan.

Teori Keagenan penelitian ini menyatakan bahwa pemerintah daerah sebagai agen tidak hanya memberikan tanggung jawab terhadap laporan keuangan pemerintah daerah yang lengkap dan wajar akan tetapi dilihat sejauh mana pemerintah daerah bisa memberikan sarana atau akses untuk para pemakai laporan keuangan pemerintah daerah sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pada penelitian ini, yang dimaksud sebagai *agent* adalah pemerintah daerah dan yang dimaksud sebagai *principal* adalah masyarakat. Pemerintah daerah sebagai *agent* memiliki tanggung jawab untuk melaporkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas.

Teknologi Informasi Akuntansi

Perkembangan teknologi informasi yang terjadi saat ini tidak hanya sebagai tuntutan bagi pemerintah daerah atau lembaga, tetapi sudah menjadi kebutuhan bagi setiap organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi itu sendiri. Oleh karena itu kemajuan teknologi dapat memberikan manfaat yang baik bagi organisasi pemerintah daerah dalam meningkatkan kinerja secara keseluruhan dan memungkinkan berbagai aktivitas yang dilaksanakan dengan cepat, tepat, dan benar (Dewi, 2020). Teknologi informasi adalah

sekumpulan alat yang terdiri dari komputer dan komunikasi yang digunakan untuk mengelola informasi (Nengsy, 2018).

Teknologi informasi mencakup bagian dari sistem teknologi informasi dan teknologi informasi mengacu pada teknologi yang digunakan untuk menyampaikan dan mengelola data. Teknologi informasi telah membawa perubahan yang sangat mendasar bagi organisasi baik swasta maupun organisasi publik (Nengsy, 2018). Teknologi informasi menurut Alamsyah (2018) adalah suatu alat yang dapat membantu SDM dalam membuat laporan keuangan yang benar dan mengumpulkan semua informasi yang diperlukan untuk pembuatan laporan keuangan tersebut.

Kompetensi SDM

Kompetensi dapat diartikan ketika seseorang tidak memiliki kemampuan yang diperlukan untuk melakukan atau menyelesaikan tugasnya dengan baik, mereka tidak dapat melakukan pekerjaan dengan baik. Kompetensi sumber daya manusia mencakup kemampuan individu, organisasi (kelembagaan), atau sistem untuk melakukan tanggung jawabnya dengan cara yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan (Apriansyah, 2020). Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen penting dalam pembuatan laporan keuangan, jika kemampuan SDM terganggu, hal itu akan berdampak pada proses pengelolaan data.

Berdasarkan hal tersebut untuk memastikan kualitas informasi keuangan daerah yang dihasilkan, sumber daya yang terlibat dalam hasil informasi harus berpengalaman (Ramdany, 2020). Pengelolaan keuangan pemerintah daerah harus memiliki SDM yang bertanggung jawab dan berpengalaman, yang didukung dengan latar belakang pendidikan, pelatihan, dan memiliki kemampuan dalam bidang keuangan. Maka dari itu, SDM yang berkompetensi adalah SDM yang mampu mengetahui dan menerapkan logika akuntansi dalam sistem akuntansi.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan proses penting yang berkaitan dengan tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara teratur oleh pemimpin dan seluruh anggota staf untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan akan dicapai. Pengendalian internal yang diterapkan dalam lingkungan pemerintah bertujuan untuk memperoleh keyakinan oleh para pemangku kepentingan bahwa penyelenggara pemerintah telah mencapai tujuan mereka dengan baik (Leiwakabessy, 2020). Berdasarkan hal tersebut dalam LKPD yang efektif dapat dicapai melalui pengendalian internal pemerintah daerah yang memadai. Jika terjadi kecurangan dalam proses akuntansi, yang dapat menyebabkan data yang diperoleh tidak kompeten, pengendalian internal yang lemah dapat menghambat penilaian (Tawaqal, 2017).

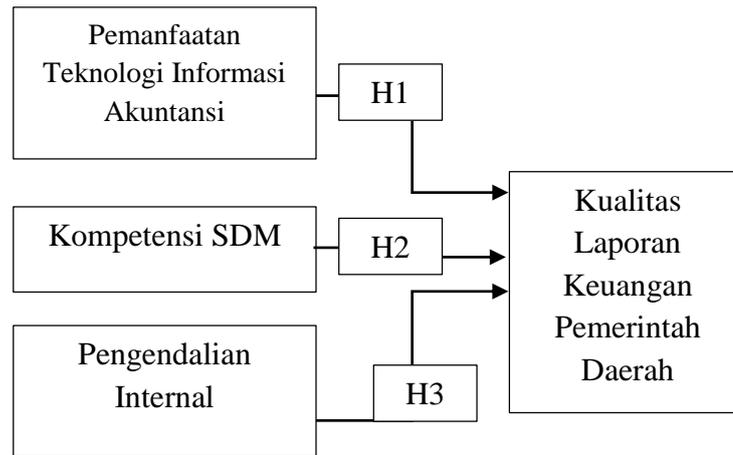
Pengendalian internal merupakan merupakan faktor penting dalam pencapaian tujuan organisasi. Sehingga dalam proses penerapannya harus dilaksanakan secara maksimal, dengan pelaksanaan yang tepat akan mempermudah pencapaian tujuan yang telah dibuat pemerintah (Suryana, 2017). Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal adalah metode yang memastikan bahwa tujuan organisasi dapat dicapai melalui operasi yang dilakukan secara efisien dan efektif, pelaporan keuangan yang dapat diandalkan, dan pematuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 laporan keuangan adalah laporan yang terstruktur tentang posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan adalah hasil dari sistem akuntansi yang membantu dalam membuat keputusan dengan menyediakan data keuangan (Suhada, 2019). Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi dan membantu pemangku kepentingan dalam membuat keputusan. Berdasarkan pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah proses akuntansi yang sistematis yang terkait dengan hasil akhir. Laporan keuangan juga harus didasarkan pada standar akuntansi yang berlaku dan harus bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan (Wardana, 2022).

Laporan keuangan organisasi pemerintah daerah digabungkan menjadi laporan keuangan pemerintah daerah. Laporan keuangan daerah biasanya terdiri dari laporan pelaksanaan anggaran dan laporan *financial* yang mencakup elemen seperti realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan (Leiwakabessy, 2020). Laporan keuangan pemerintah daerah dibuat dengan tujuan memberikan informasi untuk perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Hal ini akan mempengaruhi kredibilitas pelaporan keuangan pemerintah sudah baik atau belum (Erwati, 2020).

Kerangka Konseptual



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1: Pemanfaatan Teknologi Informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

H2: Kompetensi SDM Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

H3: Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data primer. Kuesioner disebar ke 21 OPD yang ada di Kabupaten Kebumen dengan menggunakan *purposive sampling*.

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

$$KLKPD = \alpha + \beta PTIA + \beta KSDM + \beta PI + e$$

Keterangan:

KLKPD = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

β PTIA = Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi

β KSDM = Kompetensi SDM

β PI = Pengendalian Internal

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diolah dari hasil pengisian kusioner oleh 120 responden yang berasal dari 21 OPD yang ada di Kabupaten Kebumen.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	R tabel	Signifikasi	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi				
PTIA.1	0,553	0,176	0,000	Valid
PTIA.2	0,644	0,176	0,000	Valid
PTIA.3	0,606	0,176	0,000	Valid
PTIA.4	0,564	0,176	0,000	Valid
PTIA.5	0,663	0,176	0,000	Valid
PTIA.6	0,274	0,176	0,002	Valid
PTIA.7	0,562	0,176	0,000	Valid
PTIA.8	0,298	0,176	0,001	Valid
PTIA.9	0,289	0,176	0,001	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia				
KSDM.1	0,666	0,176	0,000	Valid
KSDM.2	0,797	0,176	0,000	Valid
KSDM.3	0,536	0,176	0,000	Valid
KSDM.4	0,595	0,176	0,000	Valid
KSDM.5	0,782	0,176	0,000	Valid
KSDM.6	0,380	0,176	0,000	Valid
KSDM.7	0,261	0,176	0,004	Valid
Pengendalian Internal				
PI.1	0,889	0,176	.000	Valid
PI.2	0,542	0,176	.000	Valid
PI.3	0,580	0,176	.000	Valid
PI.4	0,867	0,176	.000	Valid
PI.5	0,778	0,176	.000	Valid
PI.6	0,898	0,176	.000	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah				
KLKPD.1	0,314	0,176	.000	Valid
KLKPD.2	0,343	0,176	.000	Valid
KLKPD.3	0,518	0,176	.000	Valid
KLKPD.4	0,761	0,176	.000	Valid
KLKPD.5	0,702	0,176	.000	Valid
KLKPD.6	0,733	0,176	.000	Valid
KLKPD.7	0,660	0,176	.000	Valid

Berdasarkan tabel 2 menyatakan bahwa tingkat signifikansi (Sig) sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05 (5%). Berdasarkan hasil *pearson correlation*, semua variabel memiliki nilai r lebih besar dari pada r tabel yaitu 0,176. Hasil uji validitas memungkinkan penelitian untuk

menyimpulkan bahwa setiap pernyataan kuesioner digunakan untuk mengukur variabel pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, kompetensi SDM, pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dikatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's</i>	
	<i>Alpha</i>	Keterangan
PTIA	0,616	Reliabel
KSDM	0,659	Reliabel
PI	0,854	Reliabel
KLKPD	0,663	Reliabel

Berdasarkan tabel 3 menyatakan bahwa semua variabel dikatakan reliabel karena setiap variabel mempunyai nilai *cronbach's alpha* >0,60. Nilai yang dimiliki masing-masing variabel yaitu pemanfaatan teknologi informasi akuntansi yaitu 0,616; kompetensi SDM yaitu 0,659; pengendalian internal yaitu 0,854; dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu 0,633.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	5.189	1.348
PTIA	-.033	.075
KSDM	.294	.062
PI	.628	.064

Hasil dari tabel 4 diatas persamaan untuk analisis regresi linier berganda dengan nilai beta pada *unstandardized coefficients* dapat diperoleh sebagai berikut:

$$KLKPD = 5,189 - 0,033 PTIA + 0,294 KSDM + 0,628 PI + e$$

Hasil diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta α sebesar 5,189 hal ini menunjukkan bahwa angka konstanta yang mempunyai arti jika variabel PTIA, KSDM, dan PI nilainya 0, maka variabel KLKPD bernilai 5,189.
2. Nilai koefisien regresi variabel PTIA bernilai negatif sebesar -0,033 artinya setiap penambahan nilai sebesar 1 pada variabel PTIA, maka nilai variabel KLKPD akan menurun sebesar -0,033 dengan asumsi variabel lainnya nilainya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel KSDM bernilai positif sebesar 0,294 artinya setiap penambahan nilai sebesar 1 pada variabel KSDM, maka nilai variabel KLKPD akan

meningkat sebesar 0,294 dengan asumsi variabel lainnya nilainya tetap.

4. Nilai koefisien regresi variabel PI bernilai positif sebesar 0,628 artinya setiap penambahan nilai sebesar 1 pada variabel PI, maka nilai variabel KLKPD akan meningkat sebesar 0,628 dengan asumsi variabel lainnya nilainya tetap.

Pembahasan

Tabel 5. Pembahasan

Variabel	t	Sig.	Kesimpulan
PTIA Terhadap KLKPD	-.440	.661	Tidak Berpengaruh
KSDM Terhadap KLKPD	4.771	.000	Berpengaruh
PI Terhadap KLKPD	9.787	.000	Berpengaruh

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tidak terbukti. Hasil regresi menunjukkan secara statistik, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan hal tersebut artinya variabel pemanfaatan teknologi informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang artinya hipotesis 1 ditolak.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi pada OPD Kabupaten Kebumen belum memenuhi syarat dan belum memenuhi peraturan standar akuntansi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya Pratiwi (2016) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kabupaten Kebumen dan beberapa faktor lain seperti kurangnya persediaan komputer dan jaringan penghubung untuk proses penyusunan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah belum sepenuhnya memanfaatkan sistem informasi akuntansi keuangan daerah.

Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil pengujian kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai koefisiennya. Hasil ini

menunjukkan secara statistik bahwa, kompetensi SDM memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan hal tersebut diartikan bahwa variabel kompetensi SDM memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang artinya hipotesis 2 diterima dan didukung oleh data.

Berdasarkan hal tersebut, dalam melakukan pengelolaan keuangan pemerintah daerah yang baik, maka pemerintah daerah harus memiliki kompetensi SDM dan didukung dengan latar belakang pendidikan yang baik sehingga mampu menghasilkan, mengelola, dan melaporkan laporan keuangan secara andal. Adanya kompetensi SDM dapat diketahui apakah pemerintah daerah telah melaksanakan tugas dengan baik atau sebaliknya. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriyani (2017) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, jika SDM berkompeten maka pelaporan keuangan dapat diandalkan.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil uji t (parsial) dan tingkat signifikansi menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal tersebut dapat terjadi karena dalam pengendalian internal yang diterapkan pada OPD Kabupaten Kebumen sudah efektif dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hasil statistik diatas dapat diartikan bahwa variabel pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang artinya hipotesis 3 diterima dan didukung oleh data.

Laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin baik apabila OPD sudah menerapkan akuntansi yang baik serta didukung oleh kinerja pegawai yang baik dalam melakukan tugasnya dan seorang pemimpin yang disiplin dalam melakukan pemeriksaan pencatatan akuntansi. Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2020) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Oleh karena itu untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan pengendalian internal yang tepat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peneliti dapat mengambil kesimpulan berikut berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan:

1. Hasil dari pengujian hipotesis pertama tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas LKPD menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi akuntansi tidak berdampak pada kualitas LKPD. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pemerintah belum menggunakan teknologi informasi akuntansi dengan cukup baik.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD. Sumber daya manusia yang kompeten akan membantu membuat laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas tinggi.
3. Hasil uji hipotesis ketiga tentang pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas LKPD menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD karena pegawai melakukan pekerjaannya dengan baik dan pemimpin selalu memeriksa dan mengawasi pencatatan akuntansi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas berikut ini adalah beberapa rekomendasi atau saran yang dapat dipertimbangkan dan didukung oleh peneliti:

1. OPD Kabupaten Kebumen dapat melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan teknologi informasi akuntansi serta melakukan penyesuaian terhadap perubahan sistem.
2. Diharapkan OPD Kabupaten Kebumen untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kompetensi SDM agar tercipta laporan keuangan yang berkualitas.
3. Diharapkan OPD Kabupaten Kebumen dapat terus mengevaluasi pengendalian internal agar dapat menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR REFERENSI

- Apriwan, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kualitas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lembaga atau Perusahaan yang berada di Wilayah Yogyakarta). Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Fakultas Bisnis dan Ekonomika.
- BPK. (2008, August 28). Peraturan Pemerintah (PP) No.60 Tahun 2008. Retrieved from Sistem Pengendalian Internal Pemerintah: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/4876>
- BPK. (2010, October 22). Peraturan Pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2010. Retrieved from Standar Akuntansi Pemerintahan: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5095/pp-no-71-tahun-2010>
- Daerah, B. P. (2023, October 19). Retrieved from <https://bpkpd.kebumenkab.go.id/index.php>
- Dewi Kusuma Wardani, I. A. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 88-98.
- Erwati, R., & [LastName, Initials]. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1, 44-62.
- Fatimah, S. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Ponorogo. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- For the other sources, APA citations would generally follow this format:
- Harry Apriansyah, S. R. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1, 44-62.
- Irzal Tawaqal, S. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Pemerintahan Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(4).
- Leiwakabessy. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Humaniora*, 214-224.
- Nengsy, H. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1).

- Purnama, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Wajib Pajak Badan. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 403-417.
- Puspita, D. H. (2017). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cirebon. *Jurnal Akuntansi dan Informasi*, 150-171.
- Ramdany, H., & [LastName, Initials]. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*.
- Rifky Alamsyah, M. a. (2018). Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Majalah Ilmiah UNIKOM*.
- Siti Irafah, E. N., & Muhyarsyah. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 337-348.
- Sri Ayem, R. A. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Menkeu)*, 90-102.
- Suhada. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survei Pada Skpd Di Kota Bandung). Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia.
- Suryana, K., & [LastName, Initials]. (2017). Pengaruh Efektivitas Penerapan SAP, Kompetensi SDM, Dan SPI Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bangli. *e-Jurnal Akuntansi*, 643-670.
- Wardhani, E. S. (2023). Pemungutan Pajak Hotel dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Metro Tahun 2018-2022 Studi Pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Metro. Laporan Akhir.